

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Frekuensi pembelian bahan baku Koperasi Susu Warga Mulya bila menggunakan metode EOQ adalah sebagai berikut:
  - a. Bahan baku Brand Pollard sebanyak 13,70 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun).
  - b. Bahan baku Katul Padi sebanyak 14,14 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun)
  - c. Bahan baku Katul Jagung sebanyak 6,03 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun)
  - d. Bahan baku Tetes Tebu 5,50 sebanyak kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun)
  - e. Bahan baku Bungkil Dele sebanyak 6,03 kali pembelian bahan baku dalam satu periode (1 tahun)
2. Persediaan pengaman bahan baku yang dibutuhkan oleh Koperasi Susu Warga Mulya bila menggunakan metode EOQ adalah sebagai berikut:
  - a. Bahan baku Brand Pollard sebesar: 3.791,41 kg
  - b. Bahan baku Katul Padi sebesar: 12.867,209 kg
  - c. Bahan baku Katul Jagung sebesar: 125,518 kg
  - d. Bahan baku Tetes Tebu sebanyak sebesar: 615,476 kg

- e. Bahan baku Bungkil Dele sebanyak sebesar: 4.043,117 kg
3. Total biaya persediaan bahan baku pembuatan Konsentrat Super A pada Koperasi Susu Warga Mulya bila dihitung menurut EOQ adalah sebagai berikut:
- a. Bahan baku Brand Pollard sebesar: Rp 3.075.916,38
  - b. Bahan baku Katul Padi sebesar: Rp 2.981.193,64
  - c. Bahan baku Katul Jagung sebesar: Rp 6.991.677,41
  - d. Bahan baku Tetes Tebu sebesar: Rp 7.659.001,59
  - e. Bahan baku Bungkil Dele sebesar: Rp 6.991.659,91

Jadi total biaya persediaan bahan baku yang dihitung menurut EOQ lebih sedikit yaitu sebesar Rp 27.699.448,33 dibandingkan yang dikeluarkan oleh Koperasi Susu Warga Mulya yaitu sebesar Rp 29.953.115,86, maka penghematan biaya persediaan tersebut sebesar Rp 2.253.667,53. Jadi dari perhitungan tersebut ada penghematan biaya persediaan bahan baku bila Koperasi Susu Warga Mulya menggunakan metode EOQ dalam persediaan bahan bakunya.

## **5.2 Saran**

Dalam melakukan proses produksi Konsentrat Super A sebaiknya Koperasi Susu Warga Mulya melakukannya dengan metode EOQ agar proses produksi berjalan dengan baik dan tentunya akan lebih mudah dari pada tidak memakai metode EOQ. Karena jika Koperasi Susu Warga Mulya menerapkan metode EOQ di proses produksi mereka maka pemesanan kembali yang dilakukan akan lebih mudah dari pada tidak menggunakan metode EOQ. Selain itu perbandingan biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan metode EOQ akan lebih menghemat

dibandingkan dengan metode yang di terapkan oleh Koperasi Susu Warga Mulya saat ini.